

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik merupakan sebuah gambar yang dibuat secara tradisional dengan menggambar pola-pola tertentu diatas kain dengan menggunakan malam (lilin). Secara etimologi, kata batik berasal dari bahasa Jawa “*ambhatik*”. Amba artinya lebar, luas, kain dan titik. Sedangkan kata titik atau matik dalam bahasa Jawa merupakan kata kerja yang berarti membuat titik. Kata tersebutlah lalu berkembang menjadi istilah batik, yang artinya menghubungkan titik-titik menjadi gambar tertentu pada kain yang luas atau lebar.. Batik juga memiliki pengertian sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan membuat titik-titik tertentu pada kain mori. Mengacu pada huruf Jawa “*tha*”, penulisannya dalam bahasa Jawa adalah bathik yaitu suatu gambaran yang dibentuk menjadi titik – titik tertentu (Mawardi, 2021).

Tepat di 2 Oktober 2009 UNESCO menetapkan batik Indonesia sebagai budaya tak benda warisan manusia (*Representatif List of Intangible Cultural Heritage of Humanity*). Di Indonesia di peringati hari batik nasional selaras dengan ditetapkan batik sebagai warisan budaya tak benda yaitu tanggal 2 Oktober. Batik adalah suatu kebudayaan yang dikenal di seluruh Nusantara. Ragam dan jenis batik pun bermacam-macam. Akan tetapi, batik banyak dikenal dari pulau Jawa, padahal ada banyak sekali yang memproduksi batik diluar pulau Jawa, salah satunya adalah Provinsi Jambi yang dikenal dengan Batik Jambi yang juga tidak kalah menarik dengan batik Pulau Jawa.

Ada banyak motif batik Jambi yang cukup menarik dan dikenal diluar yaitu motif kapal sanggat, angso duo, durian pecah, bungo melati, dan motif batang hari. Selain motif yang beragam, para pengrajin batik senantiasa mengembangkan usahanya sesuai dengan perkembangan zaman dan permintaan konsumen. Pengrajin batik di Jambi pada umumnya berlokasi di Jambi Kota Seberang yang terdiri dari dua kecamatan yakni Kecamatan Danau Teluk dan Kecamatan Pelayangan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi mengadakan kegiatan Diklat Pembekalan Peserta KKN MBKM (KKN-T) Tahun 2023. Dengan tema “Perkuat Desa, Perkuat Bangsa” melalui Program Desa Laboratorium Terpadu (DLT) dan Pusat Unggulan Iptek (PUI) dalam kerangka KKN MBKM (KKN-T)”. Kegiatan ini berlangsung di Golden Harvest Hotel Jambi pada Sabtu, 19 Agustus 2023. Ketua LPPM Universitas Jambi Dr. Ade Octavia S.E., M.M., meresmikan Program KKN Tematik tersebut sebagai upaya meningkatkan pendidikan dan kontribusi mahasiswa terhadap pembangunan di wilayah pedesaan. Maksud dari diadakannya program tersebut yaitu menciptakan konsep desa terpadu, dimana konsep dari desa terpadu adalah menjadikan suatu desa menjadi laboratorium terpadu dari segala bidang ilmu yang ada di Universitas Jambi. Terpadu yang dimaksudkan adalah dengan menjadikan desa tersebut menjadi laboratorium beberapa disiplin ilmu, bisa dari beberapa prodi, beberapa bidang, melaksanakan penelitian terpadu seperti pengabdian, MBKM, magang dan lain sebagainya.

Desa yang dijadikan laboratorium dapat menjadi tempat berekspresi baik bagi dosen maupun mahasiswa dalam melakukan penelitian. Program DLT ini

disesuaikan dengan potensi desanya, salah satunya Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Seberang yang didominasi oleh pengrajin batik. Universitas Jambi mengirimkan beberapa kelompok mahasiswa dalam menjalankan tugas untuk meneliti apa saja permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin batik di Kota Jambi Seberang. Dari beberapa kelompok yang sudah terbentuk, peneliti bersama 4 rekan lainnya ditugaskan meneliti pengrajin batik di Kecamatan Danau Teluk. Dan Batik Istiqomah terpilih menjadi laboratorium bagi peneliti.

Batik Istiqomah adalah bisnis yang dirintis oleh Pak Ngadiman pada tahun 1991. Pak Ngadiman ini adalah seorang perantau dari Pulau Jawa dan sekarang menetap di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Jambi Kota Seberang. Sejak remaja Pak Ngadiman sudah mulai berkecimpung dalam dunia perbatikan dengan menjadi karyawan di usaha rumah produksi Batik Nusa Indah. Dengan bermodalkan pengetahuan dan pengalaman, pada akhirnya Pak Ngadiman memutuskan untuk membuka usaha batik sendiri dengan nama usahanya Batik Ngadiman. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2005 usaha Batik Ngadiman berganti nama menjadi Batik Istiqomah. Nama Batik Istiqomah ini diambil dari nama anak pertamanya.

Dari penuturan pada saat wawancara pertama pada tanggal 20 Agustus 2023, Pak Ngadiman menuturkan bahwasanya usaha Batik Istiqomah ini sangat sukses sebelumnya, puncak kesuksesan pada usaha Batik Istiqomah ini terjadi pada masa pemerintahan Pak Drs. H. Zulkifli Nurdin, M.B.A. sebagai Gubernur Provinsi Jambi yaitu pada tahun 1999-2010 dikarenakan adanya kebijakan wajib berpakaian batik Jambi pada setiap instansi baik pemerintah, swasta bahkan lingkungan persekolahan. Kemudian dari penuturan narasumber berakhirnya masa

pemerintahan Pak Drs. H. Zulkifli Nurdin, M.B.A. terjadi pergantian kebijakan yang membuat usaha Batik Istiqomah ini kehilangan kestabilan dalam produksinya.

Perilaku ekonomi ialah salah satu cara bagaimana mengambil keputusan dalam menilai, mendapatkan menggunakan, maupun tidak membutuhkan barang atau jasa yang dibutuhkan. Perilaku ekonomi pada setiap harinya yang dilakukan oleh manusia sebagai bentuk dari Tindakan ekonomi selalu di hadirkan dengan berbagai pilihan maupun pertimbangan. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa Tindakan ekonomi adalah suatu kegiatan manusia yang mana didalamnya terdapat mempertimbangan apa yang sudah dilakukan (pengorbanan) dari apa yang sudah di peroleh. Pertimbangan yang dilakukan tersebut, ternyata mempengaruhi manusia untuk mengambil keputusan dengan akal sehat. Maka tindakan ekonomi harus dilaksanakan dengan akal sehat mauapaun rasional.

Tindakan ekonomi rasional adalah suatu tindakan yang dimana manusia dapat memilih sesuatu yang menurut dia menguntungkan bagi dirinya sendiri dan menganggap hal tersebut paling baik. Rasional dapat di artikan sebagai suatu hal yang berasal dari kemauan serta kemampuan manusia yang secara sadar melakukan sesuatu berdasarkan akal sehat dalam memutuskan pilihannya. Rasionalitas ekonomi ialah prinsip – prinsip ekonomi yang mana seseorang berfikir rasionalitas apakah sesuatu yang dikerjakan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi.

Manusia selalu memikirkan keuntungan untuk dirinya sendiri. Tidak ada orang yang mengharapkan kerugian, kemalangan, atau keburukan. Dalam dunia ekonomi, manusia rasional adalah manusia yang selalu berpikir tentang cara ia memperoleh keuntungan yang seoptimal mungkin atas tindakan ekonomi yang dia lakukan. Tindakan ekonomi terkadang bertolak belakang dengan prinsip yang mana

kebanyakan orang melaksanakan pekerjaan serta dalam hal mencari penghasilan. Rasionalitas ekonomi ternyata sangat berpotensi dalam hal produksi dan pemasarannya.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, pelaku usaha Batik Istiqomah dalam memenuhi kebutuhan untuk kegiatan produksinya seperti alat dan bahan baku membeli dari Pulau Jawa. Hal ini dikarenakan harga alat dan bahan baku seperti cap atau stempel motif batik, kain mori, lilin, dan zat pewarna sintesis yang relatif murah jika dibandingkan dengan membeli di Kota Jambi atau bahkan membuatnya sendiri. Tindakan yang dilakukan oleh pelaku usaha Batik Istiqomah ini adalah tindakan yang rasional. Pelaku usaha ingin memperoleh keuntungan dan tidak ingin mengalami kerugian atas tindakan yang dilakukannya. Hal ini juga sejalan dengan prinsip ekonomi dimana pelaku usaha menggunakan alat dan bahan baku dengan kualitas yang terbaik namun dengan harga yang masih terjangkau atau murah.

Pelaku usaha Batik Istiqomah dalam memasarkan produk batiknya pun masih tergolong secara manual yaitu disampaikan dari mulut ke mulut dan hanya pelanggan lama yang sudah kenal. Produk Batik Istiqomah ini belum pernah dipasarkan melalui media sosial ataupun *e-commerce* (situs belanja *online*). Dalam hal ini, pelaku usaha Batik Istiqomah kurang rasional karena hanya memasarkan produk batiknya dari mulut ke mulut saja. Seharusnya di zaman sekarang dalam pemasaran batik bisa menggunakan berbagai media seperti di media sosial, *e-commerce*, brosur, cetak kartu nama dan mengikuti bazar UMKM yang diselenggarakan di setiap pameran. Sehingga persaingan pasar batik tidak lagi menjadi salah satu faktor kendala dalam pemasaran produk Batik Istiqomah dan pelaku usaha akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar apabila terjadinya

peningkatann pendapatan jika pemasaran produk tidak hanya dilakukan dari mulut ke mulut tetapi juga memasarkan di media sosial ataupun *e-commerce*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana rasionalitas ekonomi dari seorang pelaku usaha Batik Istiqomah di Kota Jambi Seberang dalam menjalankan bisnisnya. Menyambung akan hal tersebut peneliti ingin mengangkat judul **“Analisis Rasionalitas Ekonomi pada Pelaku Usaha Batik Istiqomah di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Seberang”**.

1.2 Batasan Masalah

Dalam membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik sesuai tujuan penelitian serta dengan adanya keterbatasan waktu pengerjaan maka membuat batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini berfokus pada rasionalitas ekonomi pada pelaku usaha Batik Istiqomah dalam menjalankan bisnisnya
- 2) Penelitian ini dilakukan di Batik Istiqomah Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Jambi Kota Seberang.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana rasionalitas ekonomi pada pelaku usaha Batik Istiqomah dalam menjalankan bisnisnya?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui rasionalitas ekonomi pada pelaku usaha Batik Istiqomah dalam menjalankan bisnisnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan Penelitian yang dilaksanakan ini dapat memberikan tambahan informasi dan bahan kajian tentang rasionalitas ekonomi.
- 2) Sebagai sumber referensi bagi penulis lain-nya yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Prodi Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bahan pustaka untuk mengetahui rasionalitas ekonomi.

- 2) Bagi Pengusaha

Melalui penelitian, diharapkan bagi pelaku usaha Batik Istiqomah hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tindakan-tindakan ekonomi yang rasional dalam menjalankan usaha.

- 3) Bagi Konsumen

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bagi konsumen Batik Istiqomah hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap tindakan-tindakan ekonomi yang rasional dalam membeli suatu barang atau jasa.

1.6 Definisi Operasional

Definisi konsep ialah penjelasan atas konsep atau variabel penelitian atau yang ada dalam judul penelitian. Untuk menghindari kekeliruan dan

kesalahfahaman terhadap istilah-istilah dalam judul skripsi, maka peneliti akan menjelaskan istilah berikut:

1) Rasionalitas Ekonomi

Rasionalitas ekonomi adalah tata cara manusia berperilaku yang masuk akal berdasarkan nalar ataupun logika untuk mendapatkan suatu kepuasan yang bersifat material dan ada kekhawatiran terkait ketidakpuasan yang disebabkan oleh alat atau sumber pemuas yang terbatas.

2) Pelaku Usaha

Pelaku usaha ialah setiap orang maupun badan usaha, yang berbentuk badan hukum atau non badan hukum yang didirikan serta mempunyai kedudukan maupun melaksanakan suatu kegiatan dalam wilayah hukum negara indonesia, hal tersebut bisa dilakukan secara bersamaan melalui sebuah perjanjian, menyelenggarakan macam-macam usaha dalam bidang ekonomi.